

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Maka, peneliti dapat menarik kesimpulan, sebagai berikut:

Hasil dari analisis SWOT mulai dari perhitungan total skor dari setiap indikator SWOT pada dimensi atau aspek pariwisata berkelanjutan meliputi ekonomi berkelanjutan, sosial budaya berkelanjutan dan lingkungan berkelanjutan pada Masyarakat Desa Karang Dalam dalam mengembangkan Objek Wisata Air Terjun Bidadari sebagai pariwisata berkelanjutan berbasis masyarakat di Kabupaten Lahat telah dapat dilihat pada *Matrix* IFAS dan *Matrix* EFAS yaitu dengan nilai berikut ini; (1) Faktor Internal yaitu kekuatan (*Strenghts*) dengan total skor **2,21** Kelemahan (*Weaknesses*) total skor **0,98** dan (2) Faktor Eksternal yaitu Peluang (*Opportunities*) dengan total skor **2,07**. Sedangkan untuk Ancaman (*Threats*) diperoleh skor **0,88**.

Sehingga, dari hasil pemetaan posisi strategi pengembangan Objek Wisata Air Terjun Bidadari sebagai pariwisata berkelanjutan berbasis masyarakat di Kabupaten Lahat. Maka dalam diagram Analisis SWOT yakni dengan cara mengurangkan total skor dari faktor internal yaitu kekuatan dan kelemahan (**2,21 – 0,98**) mendapatkan hasil **1,23**. Sedangkan, untuk faktor eksternal yaitu peluang dan ancaman (**2,07 – 0,88**) memperoleh hasil **1,19**. Maka diketahui titik potong keduanya adalah **1,23** dan **1,19**. Hasil ini menunjukkan bahwa posisi dari strategi pengembangan Objek Wisata Air Terjun Bidadari sebagai pariwisata berkelanjutan berbasis masyarakat di Kabupaten Lahat menduduki pada **Kuadran I**. Dengan demikian, strategi yang dapat digunakan untuk dapat mendukung kebijakan yang agresif (*growth oriented strategy*) yakni dengan memanfaatkan kekuatan yang ada untuk menghadapi peluang yang ada dari dimensi pariwisata berkelanjutan

meliputi ekonomi berkelanjutan, sosial budaya berkelanjutan dan lingkungan berkelanjutan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran dari hasil pemetaan strategi dari masyarakat Desa Karang Dalam dalam mengembangkan Objek Wisata Air Terjun Bidadari sebagai pariwisata berkelanjutan berbasis masyarakat di Kabupaten Lahat yang berada pada **Kuadran I. Kuadran I** pada diagram *Matrix Grand Strategy* di bab sebelumnya menunjukkan bahwa mendukung kebijakan yang agresif (*growth oriented strategy*) yakni dengan memanfaatkan kekuatan yang ada untuk menghadapi peluang yang ada dengan pilihan strategi yang digunakan adalah **S-O**. Dengan demikian saran yang dapat peneliti berikan terhadap strategi pengembangan Objek Wisata Air Terjun Bidadari sebagai Pariwisata Berkelanjutan Berbasis Masyarakat di Kabupaten Lahat meliputi dari ekonomi berkelanjutan, sosial berkelanjutan, dan lingkungan berkelanjutan, disusun dibawah ini:

- a. **Ekonomi Berkelanjutan** : Kualitas dari produk wisata yang ditawarkan masyarakat/ pengelola seperti *rock climbing* pada Dinding Air Terjun Bidadari agar dapat meningkatkan penghasilan masyarakat dan Kerjasama antara masyarakat dengan pengelola untuk menjadi *tour guide* agar dapat meningkatkan penghasilan dari masyarakat setempat maupun pengelola.
- b. **Sosial Budaya Berkelanjutan** : Perilaku dari masyarakat yang santun menunjukkan keramah-tamahan kepada wisatawan yang berkunjung ke Air Terjun Bidadari dan Masyarakat yang menggunakan bahasa daerah dapat menjaga serta melestarikan kebudayaan dan tradisi Desa Karang Dalam.
- c. **Lingkungan Berkelanjutan**: Keanekaragaman hayati meliputi anggrek liar dan *cingkok* yang dijaga oleh penduduk dapat menarik minat kunjung wisatawan.